



GAMBARAN PENGETAHUAN IBU TENTANG IMUNISASI DASAR LENGKAP DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS GAMBESI KOTA TERNATE

The overview of mother's knowledge about complete basic immunization in primari health care of Gambesi Ternate city

Faizal Agustiawan Abdul Razak¹, Liasari Armajin², Dini Rahmawati Permana²

¹Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Khairun

^{2,3}Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Khairun

*Email : frazak05@gmail.com

ABSTRACT

Immunization is a process in which a person is made to be immune or resistant to infectious disease. Global immunization coverage data shows that there were 65 out of 194 member countries of the World Health Organization (WHO) including Indonesia did not reached the global target of Diphtheria Pertussis tetanus (DPT) immunization of 90%. This study aims to discover mothers knowledge about complete basic immunization. The research design used was descriptive research with cross sectional approach. The sample in this research as many as 73 people. The research was conducted in November – December 2019. The results showed that most mothers had a level knowledge about complete basic immunization. There were 48 mothers (65,8%) had complete knowledge, 15 mothers (20,5%) had less knowledge, and 10 mothers (13,7%) had adequate knowledge about complete basic immunization. Mothers aged 20-35 years and >35 years had better knowledge; mothers with parity 2-3 and parity >3 had better knowledge than mothers with parity 1; mothers with high education levels had better knowledge than mothers with moderate or low education levels; and mothers who work had better knowledge than mothers who do not work.

Keywords : *Complete Basic Immunization, Mother's Knowledge, Primary Health Care of Gambesi, Ternate City*

ABSTRAK

Imunisasi adalah sebuah proses dimana seseorang dibuat untuk kebal atau resisten terhadap penyakit infeksi. Data cakupan imunisasi secara global menunjukkan 65 dari 194 negara anggota Badan Kesehatan Dunia (WHO) termasuk Indonesia belum mencapai target global imunisasi Difteri Pertusis Tetanus (DPT) sebesar 90%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap. Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 73 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November – Desember 2019. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap dalam kategori cukup yaitu sebanyak 48 ibu (65,8%) selanjutnya kategori kurang yaitu 15 ibu (20,5%) dan sebagian kecil ibu memiliki pengetahuan baik yaitu 10 ibu (13,7%). Ibu yang berumur 20-35 tahun dan >35 tahun memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang berumur <20 tahun; ibu dengan paritas 2-3 maupun paritas >3 memiliki pengetahuan lebih baik daripada ibu dengan paritas 1; ibu dengan pendidikan tinggi lebih baik pengetahuannya daripada ibu dengan tingkat pendidikan sedang maupun rendah; dan ibu yang bekerja memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

Kata kunci : Imunisasi Dasar Lengkap, Pengetahuan Ibu, Puskesmas Gambesi, Kota Ternate

PENDAHULUAN

Imunisasi adalah sebuah proses dimana seseorang dibuat untuk kebal atau resisten terhadap suatu penyakit infeksi, yang biasanya dilakukan melalui pemberian vaksin. Sehingga imunisasi dapat mengontrol dan menyingkirkan penyakit infeksi yang mengancam nyawa. Sebanyak 194 negara anggota Badan Kesehatan Dunia (WHO) termasuk Indonesia, 65 di antaranya memiliki cakupan imunisasi Difteri, Pertusis dan Tetanus (DPT) di bawah target global 90%. Pada tahun 2018 Indonesia memiliki cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) dengan capaian 82% dari target Renstra pada tahun 2019 yaitu 93%. Hal



ini menunjukkan secara nasional program imunisasi belum mencapai target. Provinsi Maluku Utara pada tahun 2018, memiliki cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi mencapai 72,14%. Hal ini masih dibawah target Renstra pada tahun 2019 yaitu 93% untuk anak yang mendapat imunisasi dasar lengkap. Dari data cakupan imunisasi dasar lengkap (IDL) di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kota Ternate Tahun 2018 terdapat satu Puskesmas di dalam Kota Ternate yang masih dibawah target yaitu Puskesmas Gambesi dengan persentase 89% (KEMENKES RI, 2019) (DINKES Kota Ternate, 2018).

Salah satu keberhasilan program imunisasi di Indonesia dipengaruhi oleh peran dan pengetahuan ibu. Pengetahuan ibu tentang imunisasi dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya pendidikan, informasi, sosial/budaya, ekonomi, lingkungan, pengalaman dan usia.³ Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh C. Budi E., dkk (2017) di Puskesmas Nusukan Surakarta yaitu persentase pemberian imunisasi dasar lengkap lebih banyak pada ibu yang mempunyai pengetahuan baik yaitu sebesar 67,8%, dibandingkan dengan pengetahuan cukup yaitu sebesar 29% dan pengetahuan kurang yaitu sebesar 3,2%. Hal ini menunjukkan bahwa peran pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar sangat berpengaruh terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada bayi (Budi, 2017).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap di wilayah kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate Tahun 2019.

METODE

Desain, tempat dan waktu

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan bertempat di wilayah kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November – Desember 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi 0-12 bulan yang berjumlah 264 ibu. Sampel adalah bagian dari populasi yang diperoleh dengan cara tertentu hingga mewakili populasinya. Pada penelitian ini, jumlah sampel responden diambil dengan menggunakan rumus Taro Yamane.⁷ Jumlah sampel pada penelitian ini yaitu 73 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

Data primer adalah data yang diperoleh dengan menggunakan kuisioner yang dibagikan kepada ibu yang memiliki bayi usia 0-12 bulan yang datang di posyandu dan Puskesmas gambesi selama penelitian berlangsung. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-12 bulan, umur ibu, paritas, pendidikan dan pekerjaan.

Analisis data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu analisis yang dilakukan terhadap masing-masing variabel dan hasil penelitian dianalisis untuk mengetahui distribusi dan presentase dari tiap variabel. Kemudian hasil yang didapatkan dimasukkan dalam tabel frekuensi.⁸

HASIL

Tabel 1. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate Provinsi Maluku Utara Tahun 2019

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Baik	10	13,7
Cukup	48	65,8
Kurang	15	20,5
Total	73	100

Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap digambarkan pada tabel 1 (terlampir) diperoleh persentase tertinggi terdapat pada ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 48 ibu (65,8%), selanjutnya ibu yang memiliki pengetahuan kurang yaitu 15 ibu (20,5%) dan terendah ibu yang memiliki pengetahuan baik yaitu 10 ibu (13,7%).



Tabel 2. Distribusi Umur Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate Provinsi Maluku Utara Tahun 2019

Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
< 20 Tahun	6	8,2
20 – 35 Tahun	59	80,8
> 35 Tahun	8	11
Total	73	100

Distribusi umur ibu di wilayah kerja Puskesmas Gambesi yang terdapat pada tabel 2 (terlampir) diperoleh persentase tertinggi terdapat pada umur 20 – 35 tahun yaitu 59 ibu (80,8%), selanjutnya umur >35 tahun yaitu 8 ibu (11%) dan terendah umur <20 tahun yaitu 6 ibu (8,2%).

Tabel 3. Distribusi Paritas Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate Provinsi Maluku Utara Tahun 2019

Paritas	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	34	46,6
2 – 3	36	49,3
> 3	3	4,1
Total	73	100

Distribusi paritas ibu di wilayah kerja Puskesmas Gambesi terdapat pada tabel 3 (terlampir) diperoleh persentase tertinggi terdapat pada paritas 2 – 3 yaitu 36 ibu (49,3%), selanjutnya paritas 1 yaitu 34 ibu (46,6%) dan terendah paritas >3 yaitu 3 ibu (4,1%).

Tabel 4. Distribusi Pendidikan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate Provinsi Maluku Utara Tahun 2019

Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Tinggi	26	35,6
Sedang	35	47,9
Rendah	12	16,4
Total	73	100

Distribusi pendidikan ibu di wilayah kerja Puskesmas Gambesi terdapat pada tabel 4 (terlampir) diperoleh persentase tertinggi terdapat pada tingkat pendidikan sedang yaitu 35 ibu (47,9%), selanjutnya tingkat pendidikan tinggi 26 ibu (35,6%) dan tingkat pendidikan rendah 12 ibu (16,4%).

Tabel 5. Distribusi Pekerjaan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate Provinsi Maluku Utara Tahun 2019

Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Ibu Bekerja	12	16,4
Ibu Tidak Bekerja	61	83,6
Total	73	100

Distribusi pekerjaan ibu di wilayah kerja Puskesmas Gambesi terdapat pada tabel 5 (terlampir) diperoleh persentase tertinggi terdapat pada ibu tidak bekerja yaitu 61 ibu (83,6%), dan terendah pada ibu bekerja yaitu 12 ibu (16,4%).



Tabel 6. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Umur di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate Provinsi Maluku Utara Tahun 2019

Umur Ibu	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	F	%	F	%	f	%		
< 20	0	0	2	33,3	4	66,7	6	100
20 – 35	9	15,3	39	66,1	11	18,6	59	100
> 35	1	12,5	7	87,5	0	0	8	100
Total	10	13,7	48	65,8	15	20,5	73	100

Distribusi tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap berdasarkan umur di wilayah kerja Puskesmas Gambesi terdapat pada tabel 6 (terlampir) diperoleh hasil bahwa dari 6 ibu yang berumur <20 tahun yang memiliki pengetahuan cukup yaitu 2 ibu (33,3%) dan 4 ibu (66,7%) memiliki pengetahuan kurang. Pada umur 20 – 35 tahun sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 39 ibu (66,1%), selanjutnya pengetahuan kurang yaitu 11 ibu (18,6%) dan sebagian kecil pengetahuan baik yaitu 9 ibu (15,3%). Pada 8 ibu yang berumur >35 tahun sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 7 ibu (87,5%) dan 1 ibu (12,5%) memiliki pengetahuan baik.

Tabel 7. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Paritas di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate Provinsi Maluku Utara Tahun 2019

Paritas	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	F	%	F	%	f	%		
1	5	14,7	21	61,8	8	23,5	34	100
2 – 3	4	11,1	25	69,4	7	19,4	36	100
> 3	1	33,3	2	66,7	0	0	3	100
Total	10	13,7	48	65,8	15	20,5	73	100

Distribusi tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar lengkap berdasarkan paritas di wilayah kerja Puskesmas Gambesi terdapat pada tabel 7 (terlampir) diperoleh hasil bahwa dari 34 ibu dengan paritas 1 sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 21 ibu (61,8%), selanjutnya pengetahuan kurang yaitu 8 ibu (23,5%) dan sebagian kecil pengetahuan baik yaitu 5 ibu (14,7%). Pada paritas 2 – 3 sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 25 ibu (69,4%), selanjutnya pengetahuan kurang yaitu 7 ibu (19,4%) dan sebagian kecil pengetahuan baik yaitu 4 ibu (11,1%). Pada 3 ibu dengan paritas >3 terdapat 2 ibu (66,7%) yang memiliki pengetahuan cukup dan 1 ibu (33,3%) yang memiliki pengetahuan baik.

Tabel 8. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Pendidikan di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate Provinsi Maluku Utara Tahun 2019

Pendidikan	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	F	%	F	%	F	%		
Tinggi	5	19,2	16	61,5	5	19,2	26	100
Sedang	4	11,4	24	68,6	7	20	35	100
Rendah	1	8,3	8	66,7	3	25	12	100
Total	10	13,7	48	65,8	15	20,5	73	100



Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Pendidikan di wilayah kerja Puskesmas Gambesi terdapat pada tabel 8 (terlampir) diperoleh hasil bahwa dari 26 ibu dengan tingkat pendidikan tinggi sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 16 ibu (61,5%), selanjutnya pengetahuan baik yaitu 5 ibu (19,2%) dan pengetahuan kurang yaitu 5 ibu (19,2%). Pada tingkat pendidikan sedang dari 35 ibu sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 24 ibu (68,6%), selanjutnya pengetahuan kurang yaitu 7 ibu (20%) dan pengetahuan baik yaitu 4 ibu (11,4%). Pada tingkat pendidikan rendah dari 12 ibu sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 8 ibu (66,7%), selanjutnya pengetahuan kurang yaitu 3 ibu (25%) dan pengetahuan baik yaitu 1 ibu (8,3%).

Tabel 9. Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Pekerjaan di Wilayah Kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate Provinsi Maluku Utara Tahun 2019

Pekerjaan	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	F	%	F	%	F	%		
Ibu Bekerja	3	25	8	66,7	1	8,3	12	100
Ibu Tidak Bekerja	7	11,5	40	65,6	14	22,9	61	100
Total	10	13,7	48	65,8	15	20,5	73	100

Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Lengkap Berdasarkan Pekerjaan di wilayah kerja Puskesmas Gambesi terdapat pada tabel 9 (terlampir) diperoleh hasil bahwa dari 12 ibu yang bekerja sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 8 ibu (66,7%), selanjutnya pengetahuan baik yaitu 3 ibu (25%) dan pengetahuan kurang yaitu 1 ibu (8,3%). Pada ibu yang tidak bekerja dari 61 orang ibu sebagian besar memiliki pengetahuan cukup yaitu 40 ibu (65,6%), pengetahuan kurang yaitu 14 ibu (22,9%) dan pengetahuan baik yaitu 7 ibu (11,5%).

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate, dapat diketahui bahwa ibu yang berusia 20–35 tahun dan >35 tahun memiliki pengetahuan lebih baik dibandingkan dengan ibu yang berusia <20 tahun. Menurut Notoatmodjo (2014), semakin bertambah umur ibu semakin bertambah pula pengetahuan ibu dan akan membuat semakin banyak kemajuan untuk belajar. Ibu dengan umur yang terlalu muda (<20 tahun) akan memiliki pengetahuan dan pengalaman yang kurang khususnya mengenai pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar pada bayi (Notoatmodjo, 2014). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Prihanti GS, dkk (2016) yang menunjukkan bahwa usia ibu <25 tahun paling banyak ditemukan pada kelompok imunisasi dasar tidak lengkap (dropout) yaitu sebesar 41 responden (48,8%). Ibu yang berusia lebih muda dan baru memiliki anak biasanya cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih akan kesehatan anaknya, termasuk pemberian imunisasi. Namun pada penelitian ini justru ibu dengan usia lebih tua (>25 tahun) yang memiliki anak dengan status imunisasi lebih lengkap. Hal ini juga menjelaskan bahwa usia ibu yang mengalami peningkatan dalam batas tertentu maka dapat meningkatkan pengalaman ibu dalam mengasuh anak, sehingga akan berpengaruh dalam upaya pencegahan dan penanggulangan timbulnya penyakit (Prihanti, 2016).

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate, dapat diketahui bahwa ibu dengan paritas primipara (1) memiliki pengetahuan kurang baik dibandingkan dengan multipara (2-3 dan >3). Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Prawirohardjo S (2014) apabila di tinjau dari segi pengetahuan ibu maka ibu dengan paritas 1 memiliki pengetahuan yang kurang karena belum memiliki pengalaman, sedangkan ibu dengan paritas 2-3 sudah memiliki pengalaman, begitupula dengan paritas >3 memiliki pengetahuan, persiapan dan pengalaman dibandingkan dengan paritas 1 (Prawirohardjo, 2014).

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate, dapat diketahui bahwa ibu yang berpendidikan tinggi lebih baik pengetahuannya daripada yang berpendidikan sedang ataupun rendah. Menurut teori Notoatmodjo (2014), pendidikan sangat penting bagi seseorang untuk meningkatkan kemampuan dalam berfikir dan memahami informasi yang diperoleh dengan pertimbangan yang lebih rasional (Notoatmodjo, 2014). Hal ini didukung juga oleh penelitian yang dilakukan oleh Nirwana L, dkk (2019) bahwa ibu yang berpendidikan tinggi lebih baik



pengetahuannya daripada ibu yang berpendidikan sedang dan rendah. Berdasarkan penelitiannya didapatkan hasil dari 23 ibu dengan tingkat pendidikan tinggi yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 21 ibu (91,3%) dan pengetahuan cukup berjumlah 2 ibu (8,7%). Dari 26 ibu dengan tingkat pendidikan sedang yang memiliki pengetahuan baik berjumlah 11 ibu (42,3%), pengetahuan cukup berjumlah 14 ibu (53,8%) dan pengetahuan kurang berjumlah 1 ibu (3,8%). Sedangkan dari 6 ibu dengan tingkat pendidikan rendah yang memiliki pengetahuan cukup berjumlah 2 ibu (33,3%) dan pengetahuan kurang berjumlah 4 ibu (66,7%) (Nirwana, 2019).

Dari hasil penelitian yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Gambesi Kota Ternate, dapat diketahui bahwa ibu yang bekerja baik sebagai PNS, pegawai swasta maupun wiraswasta memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja. Pekerjaan merupakan faktor yang mempengaruhi pengetahuan. Lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung (Notoatmodjo, 2014). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Budiarti A (2019) yang menunjukkan bahwa ibu yang bekerja pengetahuannya lebih baik daripada ibu yang tidak bekerja, sehingga ibu yang bekerja dapat membawa anaknya untuk imunisasi secara lengkap. Berdasarkan penelitian tersebut didapatkan hasil yaitu terdapat 12 ibu yang bekerja terdapat 8 ibu (66,7%) yang imunisasi anaknya lengkap dan 4 ibu (33,3%) imunisasi anaknya tidak lengkap sedangkan 30 ibu yang tidak bekerja hanya 2 ibu (6,7%) yang imunisasi anaknya lengkap dan 28 ibu (93,3%) imunisasi anaknya tidak lengkap (Budiarti, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa ibu yang berumur 20-35 tahun dan >35 tahun memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang berumur <20 tahun, ibu dengan paritas 2-3 maupun paritas >3 memiliki pengetahuan yang lebih baik daripada ibu dengan paritas 1, ibu dengan tingkat pendidikan tinggi lebih baik pengetahuannya daripada ibu dengan tingkat pendidikan sedang maupun rendah dan ibu yang bekerja memiliki pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran yaitu, kepada ibu yang memiliki anak 0-12 bulan untuk membawa anaknya ke fasilitas kesehatan untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap dan aktif mengikuti penyuluhan kesehatan untuk menambah pengetahuan mengenai kesehatan dan imunisasi, bagi tenaga kesehatan disarankan agar selalu aktif memberikan penyuluhan dengan menekankan mengenai imunisasi, sehingga masyarakat memiliki pengetahuan dan kesadaran mengenai imunisasi lebih menyeluruh dan tepat, dan bagi peneliti selanjutnya dapat mengambil penelitian yang lebih jauh lagi mengenai imunisasi, misalnya hubungan tingkat pengetahuan ibu dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penelitian ini saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi, sehingga penelitian dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiarti A, (2019). 'Hubungan Faktor Pendidikan, Pekerjaan, Sikap dan Dukungan Keluarga Terhadap Imunisasi Dasar di RW03 Kelurahan Kedung Cowek Kenjeran Surabaya'. *Jurnal Kesehatan Mesenchepalon*. Vol 5 (2):53-58
- C. Budi E., dkk, (2017). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar pada Bayi Usia 1 Tahun di Puskesmas Nusukan Surakarta. *Jurnal Kesehatan Placentum*. Vol 5 (2).
- DINKES Kota Ternate, (2018). '**Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) per Puskesmas dalam Wilayah Kerja Dinas Kesehatan Kota Ternate Tahun 2018**'. Ternate (ID): Dinas Kesehatan Kota Ternate.
- KEMENKES RI, (2019). **Kebijakan Penyelenggaraan Imunisasi**. Jakarta (ID): Kementrian Kesehatan RI.
- Nirwana L, dkk, (2019). 'Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Makassar'. *Jurnal Kedokteran*. Vol 1 (1).



Notoatmodjo, S, (2014). '**Ilmu Perilaku Kesehatan**'. Jakarta (ID): Rineka Cipta.

Prawirohardjo S, (2014). '**Ilmu Kebidanan**'. Jakarta (ID): PT Bina Pustaka.

Prihanti GS, dkk, (2016). '**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Status Kelengkapan Imunisasi Dasar Di Wilayah Kerja Puskesmas X Kota Kediri**'. Malang (ID) : UMM.